

**PELATIHAN PENINGKATAN KOMPETENSI GURU DALAM MENYUSUN ARTIKEL
ILMIAH DI NANGA SAYAN-MELAWI**

Rindah Permatasari¹, Yumi Sarassanti², Aprima Tirsa³

^{1,2,3}STKIP Melawi, Kalimantan Barat Indonesia

¹rindahpermatasari@gmail.com

Abstrak

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini untuk a. Meningkatkan kemauan guru dalam menulis artikel ilmiah yang meliputi kemampuan: Mengidentifikasi, memilih dan merumuskan judul, menyusun kerangka tulisan (outline), Mengumpulkan bahan-bahan tulisan, mengorganisasikan, dan mengonsep tulisan, Menulis ilmiah dan menyunting. b. Meningkatkan kemampuan penelusuran referensi di berbagai sumber. Kegiatan di SMK N 1 Nanga Sayan Kabupaten Melawi ini dilaksanakan dengan beberapa metode pelatihan, yaitu: 1. Metode Ceramah 2. Metode Tanya Jawab 3. Metode Latihan atau Praktek. Secara umum kesimpulan yang dapat ditarik dari PKM tersebut ialah adanya peningkatan pengetahuan guru mengenai teknik penulisan artikel ilmiah yang meliputi kemampuan mengidentifikasi, memilih dan merumuskan topik dan judul, Menyusun kerangka tulisan (outline), Mengumpulkan bahan-bahan tulisan, mengorganisasikan, dan mengonsep tulisan, Menulis ilmiah dan menyunting serta meningkatnya kemampuan guru dalam melakukan penelusuran referensi di berbagai sumber.

Kata Kunci: Pelatihan, Kompetensi Guru, Artikel Ilmiah

Abstract

This community service was carried out to provide a. Increase the willingness of teachers to write scientific articles which include the ability to: Identify, select and formulate topics and titles, compile an outline, collect written materials, organize and conceptualize writing, scientific writing and editing. b. Improve the ability to search for references across multiple sources. The activities at SMK N 1 Nanga Sayan Melawi Regency are carried out by several training methods, namely: 1. Lecture Method 2. Question and Answer Method 3. Exercise or Practice Methods. In general, the conclusions that can be drawn from the PKM are an increase in teacher knowledge about scientific article writing techniques which include the ability to identify, select and formulate topics and titles, Develop a written framework (outline), Collect written materials, organize, and conceptualizing writing, Scientific writing and editing as well as increasing the ability of teachers to search for references references in various sources.

Keywords: Training, Teacher Competence, Scientific Articles.

PENDAHULUAN

Guru merupakan suatu profesi di bidang pendidikan yang menuntut pelakunya untuk selalu mengembangkan profesinya. Kegiatan-kegiatan guru dalam rangka pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan ketrampilan untuk peningkatan mutu, baik bagi proses belajar mengajar dan profesionalisme tenaga kependidikan lainnya maupun dalam rangka menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi pendidikan dan kebudayaan antara lain 1.) Membuat karya tulis/karya ilmiah di bidang pendidikan, 2.) menemukan teknologi di bidang pendidikan, 3.) membuat alat pelajaran/alat peraga atau alat bimbingan, 4.) Menciptakan karya tulis ilmiah, dan mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum, (Depdiknas, 2000). Dari pernyataan tersebut, penting kiranya seorang guru dapat membuat suatu karya ilmiah dan menuangkannya dalam artikel ilmiah.

Tenaga pendidik profesional adalah seorang guru yang mampu melaksanakan tugas mendidik, mengajar, dan mengembangkan profesinya. Salah satu bentuk pengembangan profesi guru adalah mampu menulis karya ilmiah, hal ini tercantum dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi (Permenpan-RB) Nomor 16 Tahun 2009 dan UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang menjelaskan bentuk penghargaan pemerintah kepada guru yang mampu meningkatkan mutu profesionalnya adalah pemberian penghargaan, diantaranya dengan kenaikan pangkat/golongannya. Peraturan tersebut menggambarkan pentingnya guru dan dosen dalam meningkatkan mutu guru terutama dalam penulisan karya ilmiah. Sertifikasi guru diharapkan mampu memberikan pengembangan terhadap profesionalisme guru dalam membuat karya tulis ilmiah baik karya ilmiah penelitian maupun karya ilmiah non penelitian. Hal ini dimaksud agar guru dan dosen di Indonesia dapat bersaing dengan Bangsa-bangsa berkembang lainnya. Kebijakan tersebut dipertegas oleh peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 tahun 2010 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan kenaikan pangkat Guru dan Angka Kreditnya. Permasalahan kenaikan jabatan fungsional guru merupakan masalah yang paling banyak ditemui di Melawi, dengan peraturan yang semakin ketat tentunya permasalahan ini semakin serius dan harus segera ditemukan solusi pemecahannya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SMK N 1 Nanga Sayan-Melawi, diketahui bahwa permasalahan umum yang dihadapi oleh guru-guru di Nanga Sayan yaitu kurangnya pemahaman guru dalam penulisan karya ilmiah (Penelitian Tindakan Kelas) sehingga proses pengurusan kenaikan pangkat menjadi terkendala. Selain itu, hasil wawancara lainnya mengidentifikasi bahwa kurang terampilnya guru dalam menulis karya ilmiah adalah kurangnya latihan atau kegiatan yang menunjang pengembangan keterampilan guru dalam menulis. Kegiatan harian guru sebagai pengajar membuat guru terlupakan dengan bagaimana teknik penulisan karya tulis ilmiah serta apa saja tahapan-tahapan dalam penelitian tindakan kelas.

Dari hasil wawancara, diketahui bahwa mayoritas jabatan fungsional guru-guru adalah pada golongan III. Golongan tertinggi pada golongan IV A, golongan ini diperoleh sebelum diberlakukannya Permenpan No. 16 Thn. 2009 dan Permendiknas No. 14 Thn, 2010, kenaikan pangkat sebelumnya dilakukan secara berkala. Temuan lainnya yang didapat adalah golongan yang tersendat sampai digolongkan IV A atau belum adanya guru yang mengajukan kenaikan pangkat pada level IV B, hal ini dikarenakan keluarnya peraturan baru yang mewajibkan guru-guru untuk membuat dan mempublikasi tulisannya pada jurnal nasional terakreditasi. Selain itu juga ditemukan guru-guru yang sudah lama belum mengajukan kenaikan pangkat (dapat dilihat ditahun terakhir/TMT kenaikan pangkatnya), sehingga pangkat mereka masih pada kenaikan pangkat

terakhir. Profesionalitas guru dapat dilihat dengan adanya kenaikan pangkat jabatan fungsional guru secara berkala, semakin aktif guru mengajukan kenaikan pangkat, semakin terampil pula guru tersebut dalam mengembang tugasnya sebagai tenaga professional.

Penulisan karya ilmiah adalah sebuah karya tulis yang penyusunannya didasarkan pada kajian ilmiah dengan landasan ilmu pengetahuan tertentu. Pemaparan karya ilmiah harus sistematis, logis dan cermat dalam segala aspek termasuk juga aspek bahasa. Kriteria karya ilmiah harus bersifat objektif, rasional dan tidak emosional berdasarkan fakta dan tersusun secara sistematis dan runtut (Maryadi, 2002). Tatang (2006) menjelaskan, Sifat-sifat khas karya tulis ilmiah yang membedakannya dari karya tulis non ilmiah yaitu: (1) berupa tulisan; (2) dalam bidang ilmu tertentu; (3) berlandaskan fakta-fakta obyektif dan atau hasil penalaran logis; (4) berupa hasil penelitian, kajian literatur, dan atau pemikiran; (5) disusun secara sistematis; (6) dalam ragam karangan ilmiah atau ilmiah populer; (6) dan disajikan dengan bahasa yang baik dan benar.

Artikel ilmiah pada umumnya adalah laporan hasil penelitian yang ditulis dan dipublikasikan dalam seminar maupun dalam jurnal ilmiah. Temuan hasil penelitian yang disajikan harus benar-benar baru, atau penyempurnaan dari temuan- temuan yang telah lebih dulu ditemukan pihak lain. Jika merupakan hasil pemikiran atau perenungan harus merupakan pemikiran yang menawarkan gagasan atau konsep-konsep baru. Artikel ilmiah tidak selalu harus menyajikan koleksi data-data, melainkan diutamakan atau dituntut menyajikan analisis dan interpretasi intelektual atas data-data. Artikel ilmiah tidak diseyogyakan menggunakan kata atau kalimat yang berisi analogi danmetafora. Artikel ilmiah harus mengutamakan penyajian fakta-fakta yang dipaparkan secara singkat dan jelas. Artikel ilmiah harus mengandung informasi sebanyak-banyaknya, diungkapkan dengan kata dan kalimat yang sedikit-dikitnya. Oleh karena itu, artikel ilmiah harus sejelas dan sependek mungkin.

Pelatihan penulisan artikel ilmiah merupakan suatu proses pendayagunaan sumber daya secara efektif dan efisien untuk mencapai sasaran yang diharapkan secara optimal dengan memperhatikan keberlanjutan fungsi sumber daya. Untuk meningkatkan kinerja dan profesi guru harus diasah kemampuannya dalam menulis artikel ilmiah. Berdasarkan uraian diatas, penting kiranya untuk kegiatan pelatihan peningkatan kompetensi guru dalam penulisan artikel ilmiah ini dilakukan. Harapannya guru-guru menjadi produktif dalam menghasilkan karya tulis dan artikel ilmiah. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini untuk a. Meningkatkan kemauan guru dalam menulis artikel ilmiah yang meliputi kemampuan: Mengidentifikasi, memilih dan merumuskan judul, menyusun kerangka tulisan (outline), Mengumpulkan bahan-bahan tulisan, mengorganisasikan, dan mengonsep tulisan, Menulis ilmiah dan menyunting. b. Meningkatkan kemampuan penelusuran referensi di berbagai sumber.

Para guru akan mendapatkan pelatihan dari para tenaga edukatif dari STKIP MELAWI untuk meningkatkan kompetensinya, yang dalam hal ini adalah kompetensi menulis karya tulis ilmiah dan artikel ilmiah, dan pihak STKIP MELAWI akan memperoleh wahana strategis untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan pendidikan dengan sasaran dan jangkauan yang lebih luas yaitu kepada para guru yang keberadaannya merupakan pihak eksternal Perguruan Tinggi. Melalui kegiatan ini, STKIP MELAWI ikut berperan nyata dalam upaya meningkatkan mutu guru melalui penulisan artikel ilmiah.

METODE

Pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat ini terbagi menjadi beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan pelatihan yang dilakukan meliputi,

- a. Survey dan pengurusan perizinan untuk kegiatan pelatihan
- b. Pemantapan dan penentuan lokasi kegiatan
- c. Penyusunan bahan/materi pelatihan, yang meliputi: handsout dan powerpoint
- d. Persiapan perlengkapan administratif lainnya

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi sosialisasi dan pelatihan langsung terhadap peserta para guru.

Materi kegiatan tersebut meliputi:

- a. Penjelasan tentang penulisan karya ilmiah khususnya penyusunan artikel. Dalam pelatihan ini lebih menitikberatkan pada pemberian penjelasan mengenai memotivasi Guru-guru agar mau menulis dan membuat karya tulis ilmiah khususnya artikel ilmiah.
- b. Cara menanamkan pemahaman Guru-guru tentang teknis penulisan artikel ilmiah
- c. Mampu mengidentifikasi, memilih, dan merumuskan topik dan judul
- d. Menyusun kerangka tulisan (outline),
- e. Mengumpulkan bahan-bahan tulisan, mengorganisasikan, dan mengonsep tulisan,
- f. Menulis ilmiah dan menyunting.

3. Metode pelatihan

Pelaksanaan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode pelatihan, yaitu:

a. Metode ceramah

Metode ceramah dipilih untuk menyampaikan pengetahuan tentang karya tulis ilmiah, khususnya berjenis makalah, diktat dan laporan penelitian tindakan kelas yang sangat berguna bagi guru.

b. Metode tanya jawab

Metode tanya jawab sangat penting bagi para peserta pelatihan, baik disaat menerima pengetahuan tentang karya tulis ilmiah dan teknik penulisannya, serta disaat mempraktekannya. Metode ini memungkinkan kesulitan-kesulitan ataupun masalah-masalah yang dihadapi guru dapat dipecahkan.

c. Metode latihan atau praktek

Metode latihan atau praktek ini penting diberikan kepada para peserta pelatihan untuk memberikan kesempatan mempraktekkan materi pelatihan yang diperoleh dan untuk mengetahui tingkat kemampuan menulis karya ilmiah. Pada pelatihan yang kami lakukan, karna keterbatasan waktu, peserta mengirimkan artikle yang telah dibuat untuk dilakukan revisi dan perbaikan.

4. Langkah kegiatan

Langkah-langkah yang dilakukan untuk melaksanakan program Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menyusun Artikel Ilmiahialah dengan:

- a. Mengajukan ijin kepada Kepala Sekolah SMKN 1 Sayan, Dinas Pendidikan, dan UPT Pendidikan
- b. Memberikan undangan kepada SD, SMP, SMA dan SMK di Nanga Sayan
- c. Melaksanakan pelatihan
- d. Membuat laporan hasil pelaksanaan kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat dengan judul “Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menyusun Artikel Ilmiah di SMK Negeri 1 Nanga Sayan, Melawi” telah berjalan dengan baik. Nanga sayan adalah salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Melawi. Kecamatan ini berjarak kurang lebih 45 menit perjalanan dengan kecepatan standar. Topologi daerah menuju ke Kecamatan ini berbukit bukit dan berkelok-kelok, dengan fasilitas jalan beraspal namun dengan lebar jalan yang terbatas. Pada saat kunjungan, terdapat beberapa titik yang jalannya runtuh. Akses listrik hanya ada pada malam hari, sehingga pada saat kegiaatn kami membutuhkan generator sebagai pensuplai listrik. Jaringan telekomunikasi disini terbatas, hanya beberapa provider pada teridentifikasi dan pada beberapa titik-titik atau daerah tertentu. Tak terkecuali wifi. Hal-hal ini tentunya menjadi permasalahan apalagi dengan proses pembelajaran yang berlangsung secara daring atau data shareing.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan dana pribadi sehingga peserta Pelatihan dibatasi. Pelatihan diikuti oleh 29 guru yang merupakan perwakilan dari guru Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, serta Sekolah Menengah Kejuruan. Kegiatan Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menyusun Artikel Ilmiah di SMK Negeri 1 Nanga Sayan dimulai pada pukul 08.00-15.00. namun diselingi dengan pembukaan, coffe break, dan ishoma. Pemateri terdiri dari 3 orang dosen yang berasal dari anggota tim PKM Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menyusun Artikel Ilmiah, adapun materi yang disampaikan yaitu:

1. Urgensi penulisan karya tulis ilmiah untuk peningkatan karir dan pengetahuan tenaga pendidik.
2. Penulisan artikel ilmiah
3. Praktik penulisan karya tulis ilmiah.

PKM terdiri atas dua kegiatan inti, yaitu pelatihan pembuatan artikel ilmiah dan praktik penulisan artikel ilmiah. Kegiatan tutorial atau praktik penulisan dilaksanakan melalui data sharing via email dan ini diperuntukan bagi peserta yang ingin mengecek artikel ilmiah yang telah ditulisnya.

Kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah ini disambut dengan antusias oleh guru-guru di Nanga Sayan. Hal ini diketahui dari sesi wawancara langsung yang kami lakukan saat pelatihan berlangsung. Diketahui banyak guru-guru yang ingin bergabung untuk mengikuti kegiatan tersebut, namun karena faktor sosialisasi yang tidak maksimal serta dana yang terbatas. Kegiatan kami batasi hanya untuk 29 peserta saja. Informasi lainnya, bahkan guru-guru dari kecamatan Kota Baru meminta untuk dilakukan kegiatan serupa di kecamatan mereka. Namun karena jarak yang jauh, akses transportasi yang sulit dijangkau, kami memohon maaf untuk belum bisa dilaksanakannya kegiatan serupa disana. Sehingga untuk motivasi, dapat disimpulkan bahwa guru-guru di Kecamatan Nanga Sayan khususnya sangat termotivasi, bersemangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan ini.

Pada saat sesi pelatihan dan pemaparan materi dimulai, antusias juga terlihat dari peserta kegiatan. Materi yang disampaikan dibagi kedalam tiga sesi yaitu Urgensi penulisan karya tulis ilmiah untuk peningkatan karir dan pengetahuan tenaga pendidik. pada sesi ini, pemateri menjelaskan pentingnya keterampilan menulis artikel ilmiah serta kaitannya dengan penilaian untuk jabatan fungsional. Sesi kedua diisi dengan materi tentang Penulisan artikel ilmiah. Sesi ini adalah sesi yang paling panjang dalam pelaksanaannya, karena berisi materi-materi penulisan artikel ilmiah yang meliputi menulis artikel ilmiah yang meliputi kemampuan mengidentifikasi permasalahan yang terdapat di lapangan atau dikelas, memilih dan merumuskan judul penelitian, menyusun kerangka tulisan/kerangka penelitian (outline), Mengumpulkan bahan-bahan/sumber-sumber. artikel penelitian yang relevan sebagai dasar tulisan, mengorganisasikan dan mengonsep tulisan, serta bagaimana

Menulis dan menyunting tulisan ilmiah dan tahap terakhir adalah Praktik penulisan karya tulis ilmiah.

Selama kegiatan, terlihat antusiasme Ibu bapak guru peserta pelatihan penulisan artikel ilmiah. antusias mereka terlihat dari banyaknya peserta yang aktif bertanya dan memperhatikan secara seksama selama pelatihan berlangsung. Pertanyaan yang dilontarkan jika dirangkum masih berkaitan tentang pembuatan proposal Penelitian Tindakan Kelas atau PTK, teknik penulisan latar belakang, hasil dan pembahasan penelitian, sampai dengan teknik membuat artikel sehingga satu hasil penelitian dapat dibagi menjadi dua artikel ilmiah. Pada tahapan ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perubahan pengetahuan dan pemahaman peserta pelatihan. Walaupun tidak terkuantitatif perubahan yang terjadi, namun, terlihat bahwa dengan adanya pelatihan ini guru-guru menjadi aktif untuk mencari tau mengenai penelitian tindakan kelas dan penulisan artikel ilmiah.

Berdasarkan hasil wawancara selama kegiatan berlangsung teridentifikasi bahwa banyak guru-guru yang aktif dan ingin mendapatkan banyak informasi mengenai penulisan karya ilmiah baik itu penyusunan proposal penelitian hingga pembuatan artikel ilmiah, hanya saja terkendala oleh padatnya aktivitas mereka sebagai guru, jaringan telekomunikasi yang tidak mendukung serta jarak tempuh dan akses transportasi yang tidak memadai. Hal-hal tersebut menjadi masalah dan penyebab kurangnya motivasi mereka untuk mengasah kemampuan dan keterampilan mereka dalam menulis karya dan artikel ilmiah. Melalui kegiatan ini, terlihat bahwa peserta pelatihan menjadi termotivasi karna adanya fasilitas berupa pemaparan narasumber, pendampingan, serta sumber belajar yang berefek pada meningkatnya motivasi, pemahaman, dan keterampilan guru dalam menulis, membuat artikel ilmiah.

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari PKM Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menyusun Artikel Ilmiah di SMK Negeri 1 Nanga Sayan, Melawi tersebut ialah adanya peningkatan motivasi dan pengetahuan guru mengenai teknik penulisan artikel ilmiah yang meliputi kemampuan mengidentifikasi, memilih dan merumuskan topik dan judul, Menyusun kerangka tulisan (outline), Mengumpulkan bahan-bahan tulisan, mengorganisasikan, dan mengonsep tulisan, Menulis ilmiah dan menyunting serta meningkatnya kemampuan guru dalam melakukan penelusuran referensi di berbagai sumber.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas, 2001 *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah*. Jakarta. DEPDIKNAS
- Departemen pendidikan nasional. 2005. Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, jakarta: Depdiknas.
- Kementrian PANRB. 2009. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPANRB) No. 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. Jakarta: Kementrian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. PERMENDIKNAS No.35 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru Dan Angka Kreditnya. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional RI.
- Maryadi. 2002. *Pengertian Karya Ilmiah dalam Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: UMS Press
- Tatang, M, Amirin. (2006). *Menulis Karya Ilmiah (Artikel)*. Makalah Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru se- Indonesia. Yogyakarta